



















yang konsekuen serta menjadikan dirinya seorang yang disegani sebagai muslim lahir-batin dikalangan anak bimbingnya (konseli).

- b) Memiliki sikap dan kepribadian yang menarik terhadap anak bimbing pada khususnya dan kepada orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya.
- c) Memiliki rasa tanggung jawab dan rasa berbakti tinggi serta loyalitas terhadap anak bimbing atau loyalitas terhadap tugas pekerjaannya yang konsisten di tengah-tengah pergolakan masyarakat.
- d) Memiliki kematangan jiwa dalam bertindak menghadapi permasalahan yang memerlukan pemecahan. Kematangan jiwa berarti matang dalam berpikir, berkehendak dan merasakanterhadap segala hal yang melingkupi segala kewajibannya.
- e) Mempunyai keyakinan bahwa setiap anak bimbing memiliki kemampuan dasar yang baik dan dapat dibimbing menuju ke arah perkembangan yang optimal.
- f) Memiliki ketangguhan kesabaran serta keuletan dalam melaksanakan tugas kewajibannya. Dengan demikian ia tidak lekas putus asa bila menghadapi kesulitan-kesulitan dalam tugas.













































Skripsi ini membahas tentang Bimbingan dan Konseling Islam untuk mencegah terjadinya *Married By Accident* di kalangan remaja yang akhir-akhir ini semakin meningkat tajam.

Perbedaannya dengan penelitian di atas yaitu pada objeknya. Objek penelitian skripsi Bimbingan dan Konseling Islam Pencegahan *Married By Accident* adalah kalangan remaja, sedangkan objek penelitian skripsi penulis adalah pasangan yang sudah melangsungkan *khithbah* namun memiliki kemungkinan ke arah *Married By Accident*.

2. Bimbingan dan Konseling Islam Pranikah pada Calon Pengantin (Studi Pengembangan Paket bagi Konselor di KUA Gubeng Surabaya) oleh Siti Ernawati Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2012

Skripsi ini membahas tentang Bimbingan dan Konseling Islam pranikah yang dilakukan kepada calon pengantin pada KUA Gubeng Surabaya untuk meminimalisir angka perceraian.

Perbedaannya yaitu bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan di KUA Gubeng pada pasangan pranikah adalah untuk meminimalisir terjadinya perceraian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengurangi terjadinya dampak-dampak negatif yang akan terjadi pada pasangan pranikah yang masih dalam tahap *khithbah*.

3. Model Bimbingan Konseling Pranikah pada Pasangan Pranikah di Masjid Al-Akbar Surabaya oleh Nurul Hidayati Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2007

Skripsi ini membahas tentang model bimbingan konseling pranikah yang dilakukan di Masjid Al-Akbar kepada calon pengantin secara *directive counseling* agar mereka benar-benar memahami berbagai hal sebelum menikah dan siap menghadapi berbagai masalah yang akan dihadapi, sehingga mereka dapat mewujudkan keluarga sakinah..

Perbedaannya adalah penelitian di atas adalah untuk meminimalisir terjadinya perceraian, sedangkan peneliti adalah mengurangi terjadinya dampak-dampak negatif yang akan terjadi pada pasangan pranikah yang masih dalam tahap *khithbah*.

4. Seks Pranikah di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pelajar SLTA Kota Mojokerto) oleh Binti Isti'anah Program Studi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel 2014

Skripsi ini membahas tentang seks di kalangan remaja yang semakin meningkat. Perilakunya yaitu bergandengan tangan, berciuman, bercumbu, dan bersenggama di tempat-tempat sepi karena didorong oleh kebutuhan biologis, mencari uang, dan rasa ingin tahu. Faktor pendidikan dan ekonomi tidak berpengaruh. Faktor yang paling berpengaruh adalah lingkungan seperti teman sebaya dan kurang pengawasan dari orang tua.

